

IV. DAMPAK YANG SUDAH TERLIHAT

Sampai saat ini dampak kegiatan yang sudah terlihat yaitu :

I. Unit Pelaksana di Daerah

1. Telah terbentuk Unit Pelaksana di Daerah berupa Kelompok Usaha Bersama (KUBE) Sekarda yang telah ditetapkan dengan Akta Notaris.
2. Kegiatan IPTEKDA telah menambah pengalaman baru dan wawasan dalam mengelola suatu usaha pembuatan kompos secara komersial.

II. Pihak Penerima Manfaat (Kelompok Tani Bumi Sekar)

1. Kelompok Tani Bumi Sekar telah mendapatkan bantuan berupa perluasan bangunan kompos, alat penghalus dan alat pengering bahan kompos.
2. Kelompok Tani Bumi Sekar telah melaksanakan produksi kompos tetapi kompos yang diproduksi belum dapat dijual karena adanya kompos bersubsidi dari Pemerintah untuk petani target pemasaran yang harganya di bawah harga modal pembuatan kompos UMKM.
3. Untuk keberlanjutan kegiatan yang disebabkan kendala pemasaran kompos, UMKM Bumi Sekar melakukan alternatif pemanfaatan mesin penghalus dengan membuat dedak dari kulit padi (sekam) yang banyak tersedia di lokasi (Gambar 8). Dedak tersebut merupakan pesanan PTPN III dan digunakan untuk media tanam jamur. Selain itu, UMKM Bumi Sekar menjajaki pembuatan pakan ikan dalam bentuk pelet bagi kebutuhan masyarakat sekitar yang merencanakan usaha ikan lele.

III. Lembaga Pelaksana (Fakultas Pertanian USU)

1. Meningkatkan *kredibilitas* dan *performance* Fakultas Pertanian USU di tengah-tengah masyarakat dalam upaya alih teknologi dan peningkatan kualitas hidup masyarakat.
2. Membangun kerja sama kemitraan antar institusi yaitu antara USU dengan LIPI.
3. Kegiatan IPTEKDA LIPI menjadi bahan pemikiran bagi Fakultas Pertanian USU untuk menciptakan suatu *pilot project* yang terintegrasi.